



Penilaian Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi *Covid-19* Dengan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel (Studi Kasus pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.)

Nur Afifah Insani

Program Studi Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 26 Desember 2025
Revised: 31 Desember 2025
Accepted: 02 Januari 2026

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui trend kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. selama sebelum dan saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan membandingkan rasio – rasio profitabilitas sebelum pandemi Covid-19 dari tahun 2017 sampai 2019 dan pada saat pandemi 2020 sampai 2022 yang tujuannya adalah menganalisis setiap data yang telah diolah kemudian diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan rasio gross profit margin, net profit margin, return on asset, return on equity, earning per share terdapat penurunan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Keywords: analisis, Covid – 19, profitabilitas, gross profit margin, net profit margin, return on asset, return on equity, earning per share.

(*) Corresponding Author: 2110631030035@student.unsika.ac.id

How to Cite: Insani, N. (2026). Penilaian Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel (Studi Kasus pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 187-196. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12383>.

PENDAHULUAN

Seluruh dunia pada tahun 2020 mengalami perlambatan ekonomi yang disebabkan oleh wabah virus corona *Covid-19*. Indonesia sendiri di penghujung tahun 2020 memasuki fase normal baru dan pemulihan ekonomi Nasional. Upaya pemerintah untuk memulihkan perekonomian nasional tidak jarang seluruh instrumen pemerintah digunakan agar kegiatan ekonomi nasional mengarah pada zona positif khususnya didorong oleh peran stimulus fiskal dalam menghadapi gejolak ekonomi. Target pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dicanangkan dalam Kebijakan Ekonomi Makro Tahun 2020 berkisar antara 5,3 – 5,6 persen menjadi sulit dicapai. Indikasi adanya penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2020 telah mulai terlihat sejak Triwulan I ketika pandemi *Covid-19* mulai merebak di Indonesia (Aditya Ardhi N et al., 2021).

Wabah virus ini menuntut pemerintah untuk menerapkan strategi penerapan protokol layanan kesehatan dengan jarak sosial berskala besar, termasuk perusahaan swasta terpaksa menyesuaikan sistem operasionalnya. Kondisi ini memberikan dampak negatif pada kinerja karena tingkat produksi pasti akan mengalami penurunan yang drastis. Mobilitas yang benar-benar dibatasi yang menyebabkan tingkat permintaan menurun karena daya beli masyarakat yang turun. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bisnis ritel yang terdampak akan adanya virus corona ini, prioritas perusahaan adalah mengambil langkah proaktif untuk mendongkrak hasil keuangan agar pertumbuhan pendapatan tetap stabil. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ritel yang terdampak dengan mewabahnya virus corona ini, langkah antisipasi akan menjadi prioritas perseroan dalam menggenjot kinerja keuangan agar mebukukan pertumbuhan kinerja yang keuangan tetap

konsisten. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Esomar & Christianty, 2021) menemukan bahwa dampak pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Banyak perusahaan yang terdampak negatif akibat pandemi, namun terdapat juga perusahaan yang berhasil memperoleh laba positif, salah satunya yaitu PT. Sumber Alfaria Tjaya Tbk. Perusahaan ini bergerak pada bidang perdagangan dan distribusi eceran produk kebutuhan sehari – hari dari berbagai merek lokal maupun impor dan jasa (transaksi elektronik, pulsa, listrik, dll).

Di tengah pandemi seperti saat ini, manajemen perusahaan perlu mampu membuat keputusan yang tepat dan mengurangi risiko yang mungkin timbul. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis kinerja keuangan melalui laporan keuangan, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, menentukan kebijakan pemasaran, kebijakan sumber daya manusia, dan penganggaran serta memahami kondisi perusahaan dengan lebih baik. Kinerja keuangan ini dapat mencerminkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Tbk. sebelum pandemi dan setelah pandemi *Covid-19*, sebagaimana diketahui sangat berdampak pada roda perekonomian negara di seluruh dunia.

Research Question :

1. Bagaimana perubahan kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Tjaya Tbk. sebelum dan setelah pandemi *Covid-19*, serta bagaimana dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Bagaimana PT. Sumber Alfaria Tjaya Tbk berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan yang konsisten di tengah pandemi *Covid-19*?

KAJIAN LITERATUR

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah sekelompok indikator keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dan mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Rasio-rasio ini memberikan informasi tentang tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan produk atau jasa yang disediakan.

Menurut Martina et al. 2022, rasio profitabilitas adalah ukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan tertentu manajemen perusahaan. Menurut Fahmi (2017:135) dalam Martina et al. 2022, "rasio profitabilitas adalah ukuran efisiensi manajemen umum yang membahas pentingnya tingkat laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi".

Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio

Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan dan membantu investor, analis, dan manajer untuk memahami performa keuangan perusahaan. Pendekatan rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan membandingkan hubungan antara dua angka dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan, kita dapat mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan secara lebih efektif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang lebih tepat terkait dengan investasi atau manajemen perusahaan.

Gross Profit Margin

Gross profit margin merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur

seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan produk atau jasa. *Gross profit margin* dinyatakan sebagai persentase dan dihitung dengan membagi gross profit (laba kotor) dengan pendapatan total. *Gross profit* (laba kotor) merupakan selisih antara pendapatan total perusahaan dengan biaya produksi (termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik). Dalam hal ini, gross profit tidak memperhitungkan biaya-biaya lain seperti biaya pemasaran, biaya administrasi, bunga, dan pajak. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini yaitu :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi gross profit margin suatu perusahaan, semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya produksi dan semakin besar kemungkinan untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi setelah mempertimbangkan biaya-biaya lainnya seperti pemasaran, administrasi, bunga, dan pajak.

Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah mengurangi semua biaya operasional dan pajak dari pendapatan total. *Net profit margin* memberikan gambaran tentang seberapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap nominal penjualan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dalam penghitungan ini, semakin tinggi net profit margin, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan. Sebaliknya, semakin rendah *net profit margin*, semakin sedikit laba yang dihasilkan perusahaan dari setiap dollar pendapatan.

Return On Asset

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya. ROA mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya (Lumenta et al., 2021).

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA dapat dipengaruhi oleh faktor net profit margin dan total perputaran investasi. Ketika ROA rendah, dapat menyebabkan margin laba yang lebih rendah, yang pada gilirannya menyebabkan margin laba bersih yang lebih rendah karena penurunan margin laba bersih, yang juga disebabkan oleh penurunan total penjualan.

Return On Equity

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal yang diinvestasikan. ROE mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan bersih. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROE, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari

modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memaksimalkan penggunaan modal tersebut untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Earning Per Share

Earning per share (EPS) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. EPS mengukur seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar di pasar. Perhitungan EPS dilakukan dengan membagi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode dengan jumlah saham yang beredar pada periode yang sama. Jumlah saham yang beredar dapat dihitung dengan cara mengurangi saham yang ditahan oleh perusahaan (*treasury stock*) dari total saham yang diterbitkan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Rata tertimbang saham yang beredar}} \times 100\%$$

Rasio EPS berguna bagi investor dan analisis keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar kemungkinan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan potensi untuk memberikan keuntungan bagi para pemegang sahamnya.

Analisis Trend

Analisis *trend* adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menentukan tren atau pola perubahan pada data dalam periode waktu tertentu. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis data keuangan, data penjualan, data produksi, atau data lainnya yang dapat diukur dalam waktu tertentu. Analisis trend digunakan dalam analisis keuangan untuk melihat tren kinerja keuangan suatu perusahaan, seperti pendapatan, laba bersih, arus kas, dan rasio keuangan lainnya. Analisis trend juga dapat membantu perusahaan dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan bisnis dengan melihat tren pasar, tren konsumen, dan tren industri.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yang melakukan pengamatan terhadap PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder karena data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti adalah data yang tersedia di web perusahaan <https://alfamart.co.id>. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2017 sampai 2022. Analisis data dilakukan dengan membandingkan data sebelum pandemi *Covid – 19* dari tahun 2017 – 2019 dan data pada masa pandemi *Covid – 19* melanda Indonesia tahun 2020 sampai 2022. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif terhadap data data sekunder kuantitatif perusahaan untuk mengetahui *trend* pertumbuhan kinerja sebelum dan saat pandemi *Covid-19*.

Pengelolaan dan Analisis Data

Langkah – Langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut : 1) Mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.; 2) Memperoleh dan mengolah data perusahaan menjadi perhitungan rasio – rasio keuangan; 3) Hasil perhitungan data menggunakan rasio keuangan akan dihitung menggunakan analisis trend dalam bentuk persentase; 4) Hasil perhitungan analisis trend akan dibandingkan dengan masa sebelum dan saat pandemi *Covid-19*; 5) Hasil tersebut kemudian akan dituangkan dalam bentuk tabel dan grafik, yang akan disertai dengan penjelasan secara deskriptif yang

lebih rinci agar mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

Variabel penelitian ini dideskripsikan dengan statistik deskriptif. Variabel yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif adalah *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share*. Statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----|---|---------|---------|-------|----------------|
| GPM | 5 | 19,53 | 20,82 | 20,18 | 0,511126866 |
| NPM | 5 | 0,49 | 2,95 | 1,61 | 0,891336073 |
| ROA | 5 | 1,37 | 9,29 | 6,37 | 2,795402864 |
| ROE | 5 | 1,11 | 22,19 | 11,56 | 7,651963998 |
| EPS | 5 | 7,23 | 68,76 | 31,83 | 22,47082909 |

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa N atau jumlah total data setiap variable adalah 5 selama periode 2017 – 2022. Nilai rata – rata *gross profit margin* dalam penelitian ini adalah 20,18. Nilai rata – rata net profit margin dalam penelitian ini sebesar 1,61. Nilai rata – rata return on asset pada penelitian ini sebesar 6,37. Nilai rata – rata return on equity pada penelitian ini adalah 11,56. Variabel earning per share dalam penelitian ini adalah 31,83 rupiah.

Analisis Tren Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid 2019

Analisis tren kinerja keuangan sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid - 19* akan menggunakan angka rasio GPM, NPM, ROA, ROE dan EPS selama tiga tahun sebelum pandemi dan tiga tahun saat pandemi. Rasio ini dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian untuk menilai berbasis profitabilitas yang merupakan indikator efisien untuk menilai laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada periode waktu tertentu. Untuk lebih mudah dalam pengamatannya, maka data hasil perhitungan yang sudah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang selanjutnya akan dibahas dengan analisis per rasio berikut ini.

Tabel 2. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid - 19

| Rasio/Tahun | Sebelum Pandemi Covid - 19 | | | | Saat Pandemi Covid - 19 | | | |
|-------------|----------------------------|-------|-------|--------------------------|-------------------------|-------|-------|--------------------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | Rata Rata Pertumbuhan | 2020 | 2021 | 2022 | Rata Rata Pertumbuhan |
| GPM | 19,53 | 19,79 | 19,94 | 1,04% | 20,33 | 20,82 | 20,66 | 0,83% |
| NPM | 0,49 | 0,97 | 1,53 | 77,96% | 1,40 | 2,30 | 2,95 | 46,17% |
| ROA | 1,37 | 5,11 | 7,53 | 160,03% | 7,83 | 7,10 | 9,29 | 10,75% |
| ROE | 5,88 | 1,11 | 16,61 | 657,66% | 14,30 | 22,19 | 9,29 | -1,49% |
| EPS | 7,23 | 15,66 | 26,79 | 93,84% | 25,56 | 46,98 | 68,76 | 65,08% |

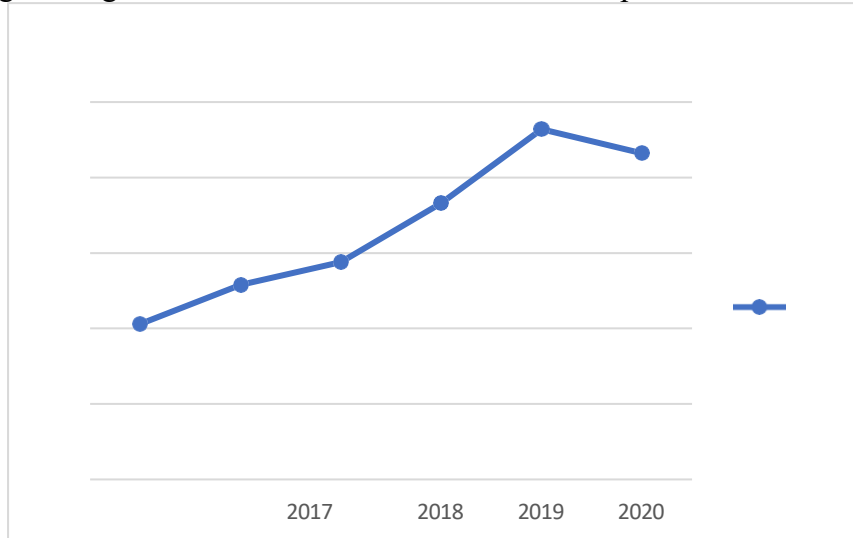
Sumber : *Microsoft Excel 2023*

Gross Profit Margin (GPM)

Bagi manager perusahaan atau investor bisnis, tentu saja nilai GPM menjadi sangat berharga, karena digunakan dalam menentukan keputusan bisnis untuk memproduksi dan

menjual satu atau lebih produk sebelum biaya tambahan berkurang. Perhitungan GPM memberikan informasi tentang efisiensi dan profitabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan produk. Seperti dalam Tabel 2 menunjukkan perbandingan GPM sebelum *Covid - 19* dimana terlihat perbedaannya secara rata – rata selama sebelum pandemi efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksinya menurun ke level 0,83% dari 1,04% sebelum pandemi.

Jika dilihat tren setiap tahunnya dari 2017 sampai 2021 PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. selalu mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan, sedangkan pada tahun 2022 GPM ini menurun sebesar 0,16%. Hasil perbandingan kinerja GPM sebelum dan masa pandemi dengan demikian menunjukkan nilai stabil yang artinya pandemi *Covid – 19* membuat kinerja perusahaan menjadi semakin efektif dalam mengelola biaya produksi dan semakin besar kemungkinan untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi. Nilai GPM yang stabil ini diindikasikan karena adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari pemerintah yang mengharuskan seluruh rakyat untuk tidak berpergian jauh dari rumah. Berikut gambar grafik tren GPM sebelum dan saat masa pandemi *Covid -19*.

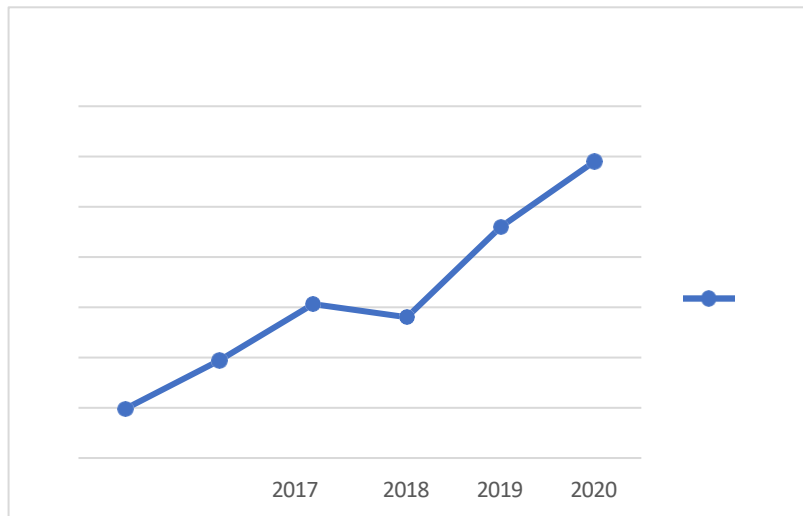


Gambar 1. Grafik Tren GPM

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin (NPM) merupakan rasio untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap penjualan. Dari tabel 2 menunjukkan perkembangan kinerja saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebelum pandemi dari tahun 2017 sampai tahun 2019 menunjukkan perkembangan yang positif sebesar 77,96% namun pada saat pandemi tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 46,17%. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil perhitungan GPM dimana pada tahun 2020 mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan peningkatan NPM, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan biaya operasional atau kurang efektif dalam menentukan harga jual dikala pandemi melanda.

Namun jika dilihat tren NPM dari Gambar 2 menunjukkan bahwa perusahaan selama lima tahun terakhir cukup stabil menghadapi pandemi sehingga mampu mempertahankan laba bersihnya dikala pesaingnya di sektor ritel mengalami kerugian hingga tidak sedikit toko cabang yang harus ditutup permanen. Sebagaimana digambarkan dalam bentuk grafik berikut.

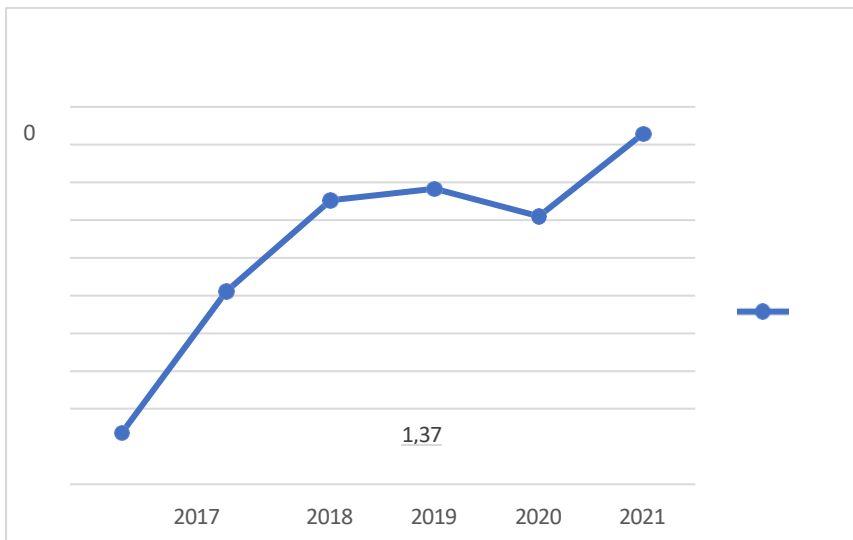


Gambar 2. Grafik Tren NPM

Return On Asset (ROA)

Hasil perhitungan ROA sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan karena akan menunjukkan tingkat pengembalian aset yang diinvestasikan. Penilaian ROA berguna untuk setiap pengguna informasi keuangan yang berkepentingan terhadap perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas penggunaan aset yang diinvestasikan. Dalam kasus PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. tingkat pertumbuhan ROA selama tiga tahun sebelum pandemi *Covid – 19* secara rata – rata mencapai 160,03%. Secara periodik dari tahun 2017 hingga tahun 2019 terlihat bahwa perusahaan menggunakan aset cukup efektif baik pada tahun 2020 maupun tahun 2022, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2021.

Jika dilihat dari Tabel 2 maka ROA sebelum Covid -19 terlihat sangat signifikan perbedaannya dimana secara rata – rata selama pandemi efisiensi pengelolaan aset menjadi menurun drastis menjadi 10,75% dari 160,03%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sangat terganggu pada kemampuan meningkatkan keuntungan dari penggunaan asetnya. Jika dilihat dari data selama pandemi antara 2020 sampai 2022, perusahaan mengalami kesulitan di tahun 2021 dengan ROA sebesar 7,83. Namun perusahaan cukup baik dalam melakukan perbaikan kinerja sehingga ROA di tahun 2022 dapat meningkat lagi menjadi 9,29, bahkan nilai ini menjadi nilai tertinggi pada lima tahun terakhir. Hasil perbandingan kinerja ROA sebelum dan saat pandemic *Covid – 19* membuat kinerja perusahaan menjadi tidak efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Berikut gambar grafik tren ROA sebelum dan saat pandemi *Covid – 19*.



Gambar 3. Grafik Tren ROA

Return On Equity (ROE)

Perhitungan ROE memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan modal sendiri, yang selanjutnya dapat dibagikan kepada investor. ROE menjadi salah satu rasio keuangan yang penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam indikator profitabilitasnya. Seperti dalam Tabel 2 ROE menunjukkan angka yang sangat fluktuatif setiap tahunnya.

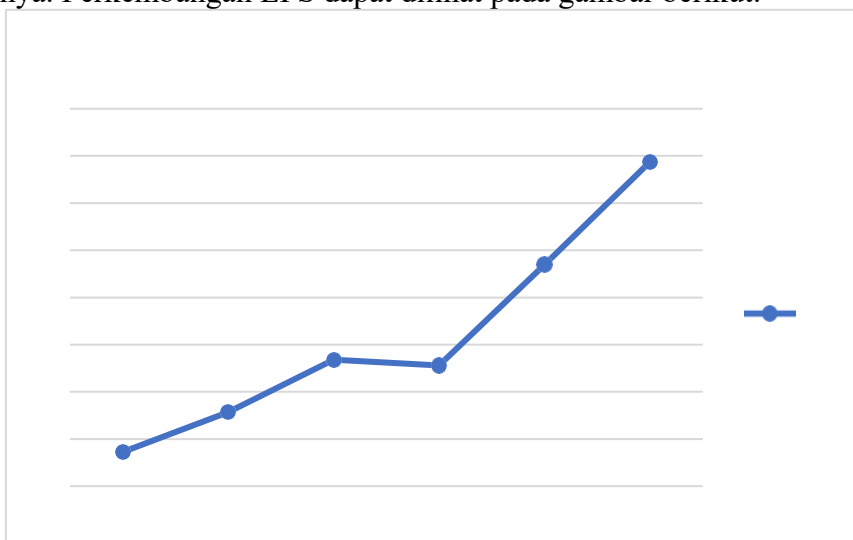
Jika dibandingkan tren pertumbuhan ROE sebelum dan saat pandemi PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. terlihat sangat signifikan, perbandingannya di mana secara rata – rata sebelum pandemi sebesar 657,66% sedangkan saat pandemi terjun bebas hingga -1,49%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan sangat terganggu akibat kebijakan penerapan protokol kesehatan. Jika dilihat data selama lima tahun terakhir dari 2017 hingga saat ini, ROE perusahaan memang terlihat tidak konsisten karena setiap tahun mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, hasil perbandingan kinerja ROA sebelum dan selama pandemi menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang menyiratkan bahwa pandemi *Covid-19* membuat kinerja perusahaan tidak efektif dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Di bawah ini adalah gambar grafik tren ROA sebelumnya dan selama pandemi *Covid-19*.



Gambar 4. Grafik Tren ROE

Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan Tabel 2 Earning Per Share (EPS) menunjukkan perkembangan kinerja saham PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dari tahun 2017 sampai tahun 2019 menunjukkan perkembangan positif sebesar 93,84%. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa laba meningkat karena laba per saham (EPS) adalah salah satu ukuran profitabilitas perusahaan karena menghasilkan laba dari penjualan, pemanfaatan aset, dan modal saham yang diberikan selama periode waktu tertentu. Jika dilihat dari grafik pada Gambar 5 bahwa tren EPS setiap tahun dari sebelum dan saat pandemi mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2020 dimana tahun pertama peristiwa global yaitu pandemi *Covid 19*, hal ini berdampak terhadap ekonomi global, termasuk pasar saham yang membuat banyak investor menjual saham mereka karena kekhawatiran tentang dampak negative pada perusahaan dan ekonomi. Tren NPM yang mengalami penurunan di tahun 2020 yang juga mempengaruhi EPS. Maka jika saham terus naik maka harga saham perusahaan juga akan naik sebagai reaksi pasar yang positif begitupun sebaliknya. Perkembangan EPS dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Grafik Tren EPS

KESIMPULAN

1. Nilai GPM (Gross Profit Margin) menunjukkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan produk. Selama pandemi Covid-19, GPM PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. menunjukkan nilai yang stabil dan lebih efektif dalam mengelola biaya produksi.
2. NPM (Net Profit Margin) merupakan indikator profitabilitas yang menunjukkan laba bersih dari setiap penjualan. Selama pandemi, NPM perusahaan mengalami penurunan, mengindikasikan peningkatan biaya operasional atau kurangnya efektivitas dalam menentukan harga jual.
3. ROA (Return on Assets) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan aset yang diinvestasikan. Meskipun terjadi fluktuasi, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. berhasil meningkatkan ROA pada tahun 2022 setelah mengalami kesulitan di tahun 2021.
4. ROE (Return on Equity) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan modal sendiri. Selama pandemi, ROE perusahaan mengalami penurunan signifikan, menunjukkan gangguan pada kinerja perusahaan akibat penerapan protokol kesehatan.
5. EPS (Earnings Per Share) menunjukkan perkembangan kinerja saham perusahaan. Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi, tren EPS secara keseluruhan meningkat, menunjukkan perkembangan positif.

Dalam keseluruhan, analisis mengindikasikan bahwa pandemi *Covid-19* memiliki dampak pada kinerja perusahaan, namun perusahaan mampu mengelola efisiensi dan profitabilitasnya secara stabil. Terdapat fluktuasi dalam beberapa indikator keuangan, namun perusahaan berhasil mempertahankan laba bersihnya dan menunjukkan pertumbuhan yang positif pada beberapa aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ardhi N, Wakhid Susilo, Albertus Eddi P, Teguh Puspanoyo, & Made Krisna A. (2021). *Mengawal Akuntabilitas Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun 2020* (M. Ling, Ed.). Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan.
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233.
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Martina, Y., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67– 75